

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Perkembangan ekonomi Indonesia di sektor ritel semakin meningkat. Hal ini terjadi karena pengusaha, baik dari dalam maupun luar negeri yang terus menerus melakukan kegiatan dalam mengembangkan usahanya di Indonesia. Bisnis ritel modern dalam bentuk toko, seperti hypermarket, supermarket, distro dan minimarket telah menjadi pilihan utama sebagai tempat berbelanja bagi konsumen di Indonesia. Sehingga menuntut pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing di pasar. Perusahaan harus berusaha untuk mempelajari dan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggannya.

Dalam usaha sektor tersier, yaitu usaha fashion memang tidak ada pernah ada surutnya. Semakin hari bisnis ini semakin diminati oleh pengusaha, baik yang baru maupun yang sudah berpengalaman. Hal ini dapat dilihat di tabel ini :

**Tabel 1.1**

**Perkembangan UMKM Usaha Fashion Berskala Menengah dan Besar  
di Indonesia Tahun 2003 – 2010**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pertumbuhan</b>	<b>Persentase</b>
2003	37.913.608	-	-
2004	38.725.960	812.352	2.10%
2005	38.906.774	180.814	0.46%
2006	40.766.742	1.859.968	4.56%
2007	42.390.749	1.624.007	3.83%
2008	43.224.007	833.258	1.93%
2009	47.109.55	3.885.548	8.25%
2010	48.936.480	1.826.925	3.73%

**Sumber : BPS dan Statistik UKM**

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa perkembangan usaha fashion berskala menengah dan besar di Indonesia terus berfluktuasi pada tahun 2009 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 8,25%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha fashion di Indonesia memiliki banyak peminat tak terkecuali di kota Palembang. Hal ini membuktikan bahwa bisnis fashion memiliki banyak peminat dengan persaingan yang cukup banyak. Berikut ini data pertumbuhan industri fashion di Sumatera tahun 2013 dan 2014.

**Tabel 1.2****Pertumbuhan Industri Fashion di Setiap Provinsi, 2013-2014**

<b>No</b>	<b>Provinsi</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
1	<b>Aceh</b>	<b>1,40</b>	<b>4,27</b>
2	<b>Sumatera Utara</b>	<b>3,70</b>	<b>2,93</b>
3	<b>Sumatera Barat</b>	<b>1,20</b>	<b>4,72</b>
4	<b>Riau</b>	<b>1,16</b>	<b>4,09</b>
5	<b>Jambi</b>	<b>1,70</b>	<b>4,58</b>
6	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,27</b>	<b>9,27</b>
7	<b>Bengkulu</b>	<b>2,16</b>	<b>9,58</b>
8	<b>Lampung</b>	<b>2,32</b>	<b>9,59</b>
9	<b>Bangka Belitung</b>	<b>3,19</b>	<b>4,59</b>

**Sumber : BPS, 2013**

Dari tabel 1.2, dapat dilihat kota Sumatera Selatan pada tahun 2013 memiliki pertumbuhan industri sebesar 4,27 dan pada tahun 2014 sebesar 9,27 bisa dilihat bahwa pertumbuhan fashion di Sumatera Selatan terus berkembang dari tahun 2013-2014. Hal ini secara nyata membuktikan bahwa bisnis fashion memiliki banyak peminat dengan persaingan yang cukup banyak. Menyikapi hal ini, peritel di Sumatera Selatan yang bermain di bisnis usaha fashion dituntut untuk selalu melakukan inovasi supaya keputusan beli konsumen tetap terjaga dan semakin meningkat.

Di Palembang misalnya kita bisa melihat dengan kasat mata bahwa terdapat banyak sekali bermunculan produk fashion yang di jual di distro. Distro merupakan singkatan dari *distribution store* atau *distribution outlet* yaitu sejenis toko yang menjual pakaian, sepatu dan aksesoris lainnya yang di gunakan anak muda, yang komoditasnya terbatas.

Saat ini distro telah menjamur di kota-kota besar seperti di Sumatera Selatan dan sebagian distro ini memiliki *store atmosphere* yang unik. Salah satu faktor ramainya pengunjung distro ini yaitu penataan interior dan eksterior *display* dan layoutnya. *Display* merupakan salah satu aspek yang penting untuk menarik perhatian konsumen pada toko atau barang dan mendorong keinginan untuk membeli melalui daya tarik penglihatan langsung. Penataan gerai yang menarik mulai dari *display*, *lighting* serta musik, diharapkan mampu menciptakan suasana nyaman dan membangkitkan emosi positif konsumen sehingga dapat menciptakan keputusan pembelian. Lahan distro yang kebanyakan tidak terlalu besar dan luas bisa disulap menjadi tempat berbelanja busana yang nyaman untuk para calon pembeli yang berkunjung dengan variasi warna yang menarik untuk memberi kenyamanan di setiap orang yang datang suasana untuk membeli atau sekedar mencari tahu tren busana anak muda zaman sekarang. Kebanyakan distro di buat suasana *sporty*, suasana distro *sporty* ini lebih cenderung menggunakan warna gelap seperti coklat, hitam, dan abu-abu sehingga terkesan *sporty*. Untuk pencahayaan yang digunakan disesuaikan tema *sporty* distro ini sehingga pencahayaannya tidak terlalu

terang dan terkesan lebih *sporty*. Penataan barang dalam distro ini juga disesuaikan dengan jenis dan warna barang sehingga pelanggan mudah untuk mencari barang yang mereka inginkan. Untuk mendukung tema *sporty* pada bagian lantai distro digunakan tema kayu, sehingga selain *sporty* distro ini juga membawa kesan mewah.

Keberadaan distro menjadi sebuah *tren setter* untuk menghadirkan gaya busana remaja dan anak muda dengan berbagai macam keunikan dan kelebihan. Distro merupakan salah satu jenis toko yang menjual segala macam barang mulai dari pakaian, tas, topi, celana, sepatu, *jacket*, dompet, kemeja hingga berbagai macam pernak-pernik ditawarkan harga yang terjangkau, desain yang *up to date*, dan berkualitas. Namun produk-produk yang di jual dalam distro ini memiliki desain khusus dan kualitas yang bagus sehingga toko ini banyak dikunjungi oleh para remaja. Produk yang dipasarkan di distro unik dan tidak tersedia di toko baju lainnya. Ciri khas lain dari kaos distro ini adalah kaitannya yang sangat erat dengan suatu komunitas tertentu, seperti musik, olah raga ekstrim (*skateboard*, *surfing*, dan sebagainya), hingga grafis. Tren itu pun tumbuh subur dikalangan komunitas tersebut.

Lokasi yang mudah dijangkau oleh konsumen dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha, termasuk usaha distro. Sebelum atau sekelompok orang memutuskan untuk membeli, mereka juga akan mempertimbangkan lokasi tempat distro tersebut.

Dari ketiga variabel yaitu kualitas produk, *store atmosphere*, dan lokasi terdapat perbandingan untuk distro-distro yang ada di kota Palembang yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.3

Perbedaan kualitas produk, *store atmosphere*, dan lokasi distro di Palembang

Distro	Kualitas Produk	Store Atmosphere	Lokasi
Planet surf	Produk yang di jual di distro ini beraneka ragam yaitu baju, sepatu, sandal, tas, kacamata, jam tangan, dll. Planet surf juga menjual produk <i>branded</i> yang sudah terkenal seperti volcom, billabong, mooks, dan planet surf	Suasana di distro ini berkonsep mengutamakan kenyamanan, keindahan dan kemewahan dengan tetap mengutamakan unsur minimalis dan modern. Nuansa di distro ialah nuansa urban yang didominasi warna hitam dan putih.	Planet surf berada di lokasi Palembang Indah Mall, lantai 1 unit 66-70 Jl, Letnan Kolonel Iskandar, letak distro ini strategis karena distro ini berlokasi di pusat perbelanjaan yang ada di mall.
Nyenyес distro	Desain gambar kaos nyenyес meliputi makanan khas, tempat-tempat terkenal di Palembang, dll. Kaos nyenyес dibedakan dalam tiga jenis yaitu mangcek untuk kaos laki-laki, bicek untuk kaos perempuan, dan budak kecil untuk kaos anak kecil. Di nyenyес ini tidak hanya kaos saja dan pernak pernik lainnya seperti tas, topi, gantungan kunci, gelang, kalung, dll.	Suasana di distro ini menggambarkan suasana distro yang gaul. Dengan di desain ruangan warna-warni serta hiasan seperti bingkai-bingkai di dalam ruangan	Nyenyес berada di lokasi Jl. Kaptен A. Rivai No. 28E, Kec Bukit Kecil lokasi nyenyес yang berada di alamat ini memiliki posisi yang strategis karena berada di pinggir jalan dan PTC Mall Jl. R Sukamto, letak distro ini strategis karena berada di dalam Mall.

Distro	Kualitas Produk	Store Atmosphere	Lokasi
Arnic distro	Di distro ini menjual berbagai macam produk mulai dari t-shirt, jaket, celana pendek, celana jeans, tas, sepatu, topi, hingga aksesoris-aksesoris lainnya. Desain kaos di distro ini dengan menggunakan kata-kata dan gambar, dengan bahan <i>cotton</i>	Suasana arnic memiliki desain interior distro minimalis, dengan menggunakan interior distro <i>sporty</i> dengan warna coklat dan hitam.	Arnic berada di lokasi Jl. Kapt. A. Rivai No 127B, lokasi untuk distro ini letaknya strategis karena lokasi distro ini berada di pinggir jalan.
Wong cakil distro	Wong cakil menjual berbagai macam produk mulai dari baju, celana, tas, topi, dan pernak-pernik lainnya. Distro ini memproduksi kaos gothic metal	Ciri khas suasana dari wong cakil adalah gothic dengan suasana menggunakan topeng, besi-besi di dalam distro dan pencahayaan di distro ini remang-remang	Wong cakil berada di lokasi di PTC Mall, Jl. R Sukamto distro letaknya strategis karenal berada di dalam pusat perbelanjaan.
Reaction distro	Desain kaos di arnic dengan menggunakan kata-kata dan mayoritas kaos bewarna hitam. Reaction mejual berbagai macam produk seperti baju, tas, topi, celana, dan pernak-pernik lainnya	Suasana di reaction memiliki desain distro minimalis. Nuansa di distro ini bernuansa hitam dan putih.	Reaction berada di lokasi Jl. Mayor ruslan, distro ini letaknya kurang strategis karena distro ini teletak di dalam lorong

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat pada planet surf dengan produk jenis kaos dan kemeja dengan bahan *cotton*, brand yang di jual di planet surf yaitu volcom, billabong, mooks, dan planet surf merek-merek tersebut memiliki kualitas bahan yang lebih halus serta bahan yang digunakan berkualitas dan tipe kaos di planet surf ada dua yaitu kaos oblong dan kemeja, nyenyas distro salah satu brand kaos terkemuka di Palembang dengan memproduksi sendiri dengan kualitas bahan yang tidak mudah luntur dan melar, untuk tipe kaos yang di jual di nyenyas hanya satu tipe yaitu

kaos oblong dan desain kaos di buat dengan nama-nama makanan khas Palembang dan tempat-tempat terkenal di Palembang dan kaos yang dijual memiliki banyak ukuran dari ukuran kecil sampai ukuran yang besar dan memiliki banyak warna dan gambar. Arnic distro hanya menjual pakaian dengan tipe kaos di distro ini hanya menjual pakaian untuk orang dewasa saja dan indetik dengan warna hitam dan bahan produk di distro ini ialah *cotton*, kualitas produk di distro ini memiliki bahan yang halus dan tidak mudah melar serta sablon yang rapi. wong cakil memiliki kualitas produk yang halus dan lembut dan wong cakil menjual dengan dua tipe yaitu kaos dan kemeja, desain kaos tersebut biasanya dilengkapi dengan kata-kata dan gambar dan untuk kemeja berbentuk kotak-kotak yang menarik mayoritas kaos di wong cakil berwarna hitam. Reaction distro menjual kaos saja dengan bahan *cotton* dan tidak mudah luntur dan melar serta sablon yang rapi, dan untuk desain kaos yang ada di reaction distro dilengkapi dengan kata-kata dan gambar unik serta mayoritas kaosnya berwarna hitam.

Adanya perbedaan antara distro (*distribution store*) dan *departement store* antara lain *distribution store* hanya memproduksi suatu item dengan jumlah yang terbatas (*limited*), hal ini juga yang menjadikan kelebihan distro dibandingkan produk pabrikan, yakni desain yang tidak pasaran. Sedangkan *departement store* memproduksi dengan jumlah yang banyak dan desain cenderung terkesan pasaran dan sangat meniru.



Alasan kenapa anak remaja lebih memilih belanja pakaian di distro ialah desain dari jenis barang itu sendiri sesuai dengan kebutuhan anak remaja dan desainnya tidak sama dengan toko baju lainnya. Jadi dapat dipastikan jika kita membeli produk fashion seperti baju, kaos, celana, sepatu maupun asesoris yang lainnya yang dibutuhkan, sudah dapat dipastikan bahwa kitalah satu – satunya orang yang memakai produk tersebut. Inilah alasan utama bagi seseorang untuk lebih memilih berbelanja produk fashion di distro.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Produk, *Store Atmosphere*, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian untuk Produk Fashion di Kota Palembang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas,

penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *store atmosphere* terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan pembelian untuk produk fashion di kota Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian, dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam mengevaluasi pengaruh kualitas produk, *store atmosphere*, dan

lokasi terhadap keputusan pembelian produk fashion di kota Palembang.

## 2. Bagi Pelaku Bisnis

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan referensi dalam penyusunan strategi untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pemasaran serta dapat sebagai referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

## **E. Sistematika Penulisan**

Di dalam proses penulisan ini, sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, penjelasan penelitian-penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikirannya.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.